

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada Bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa konsep konseling menurut teori behavioristik dalam perspektif Islam sebagai berikut:

1. Konsep konseling teori behavioristik pada dasarnya bukan hanya sekedar menjelaskan mengenai hal-hal yang berfokus pada hasil perubahan terhadap sebuah perkembangan tingkah laku individu saja. Melainkan meliputi aspek hakikat manusia pada konsep dasar teori behavioristik, dan struktur kepribadian, karakteristik kepribadian pada konsep kepribadian teori behavioristik, serta hakikat belajar, prinsip belajar, faktor belajar dan teori belajar pada konsep belajar teori behavioristik. Dimana dalam teori ini menekankan bahwa perubahan seseorang akan terjadi melalui pengalaman belajar dan latihan-latihan, terutama dalam proses konseling yang dilakukan antara konselor dan klien, dan dipengaruhi oleh kuatnya peran lingkungan, yang akan membentuk perilaku baru pada individu.
2. Konsep konseling teori behavioristik ini dapat dikatakan sejalan dengan perspektif Islam, karena teori behavioristik bukanlah merupakan teori yang baru dalam Islam, relevansi antar keduanya tersebut dapat dilihat melalui paparan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang menjelaskan tentang konsep konseling menurut teori behavioristik. Meskipun terdapat

perbedaan pada beberapa aspek normatif, penggunaan istilah, dan penggunaan objek yang dilibatkan pada aspek teori belajar, yaitu antara bahasan pada konsep konseling teori behavioristik, dengan bahasan pada konsep konseling teori behavioristik dalam perspektif Islam.

B. Saran-saran

Dari simpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa konsep konseling menurut teori behavioristik yaitu cara pandang terhadap manusia dan interaksi dengan lingkungan masyarakat, sekaligus sebagai usaha konselor untuk membantu kliennya dalam menghadapi hambatan-hambatan yang ada pada dirinya, berangkat dari hasil tersebut, maka bagi analisis kasus dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pelaksanaan konseling.
2. Dalam konteks Islam, konsep konseling behavioristik dapat dikatakan sejalan meskipun terdapat perbedaan normatif, penggunaan istilah, dan penggunaan objek pada teori belajar. Berangkat dari hasil penelitian itu, maka hal ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam teori pendidikan, serta ditambah dengan unsur-unsur spiritualitas yang terkandung dalam perspektif Islam tersebut.